

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat self-efficacy pada mahasiswa Program Studi Kedokteran Universitas Malikussaleh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Sampel berjumlah 213 mahasiswa dari angkatan 2021–2024 yang diperoleh menggunakan teknik nonprobability sampling, yaitu teknik kuota. Instrumen yang digunakan merupakan skala self-efficacy yang dimodifikasi dari Geubrina. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki tingkat self-efficacy pada kategori sedang pada presentase 73.2%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki keyakinan yang cukup terhadap kemampuannya dalam menghadapi tugas akademik dan tantangan selama menjalani pendidikan kedokteran, namun keyakinan tersebut belum mencapai tingkat yang optimal atau stabil.

Kata kunci: bandura, kuantitatif deskriptif, mahasiswa kedokteran, self efficacy